

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POGIL  
(PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING)  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI  
DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBAWONO  
LAMPUNG TIMUR**

**Sekripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



**NUR ISMAWATI  
NPM: 1611010139**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POGIL  
(PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING)  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI  
DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBAWONO  
LAMPUNG TIMUR**

**Sekripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd**

**Pembimbing II : Sri Latifah, M.Sc**

**NUR ISMAWATI**

**NPM: 1611010139**

**Progam Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono, dengan tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Maka demikian latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pendidikan agama islam Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur. Serta penggunaan metode kurang variasi oleh guru dan pembelajaran cenderung membosankan dan berpusat pada guru. Maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam. Peneliti menggunakan Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam.

Maka dari pemaparan latar belakang tersebut yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen Quaaasi Eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data peneliti diperoleh dari posttest dengan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar pendidikan agama islam. Hasil penelitian hipotesis menggunakan rumus uji t test di peroleh sig- ( 2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha$  5% ) berarti  $H_0$  diterima, atau jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima. Artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur

**Kata-Kunci : Pogil, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam**

## **ABSTRACT**

*This research aims to develop the existing learning model at SMA Negeri 1 Bandar Sribawono, with the aim of making the teaching and learning process more varied. So the background of this research is the low learning outcomes of Islamic religious education for Class XI students at SMA Negeri 1 Bandar Sribawono, East Lampung. . As well as the use of less varied methods by teachers and learning tends to be boring and teacher-centred. So it is necessary to have appropriate learning methods so that learning is more enjoyable and students are more active so that they can improve learning outcomes in Islamic religious education. Researchers use the Pogil Learning Model (Process Oriented Guided Inquiry Learning) to improve learning outcomes in Islamic religious education.*

*So, from the background explanation, the problem in this research is: Is there a Pogil Learning Model (Process Oriented Guided Inquiry Learning) on the Learning Outcomes of Class Xi Students at SMA Negeri 1 Bandar Sribawono, East Lampung. This research aims to determine the influence of the Pogil Learning Model (Process Oriented Guided Inquiry Learning) on the Learning Outcomes of Class XI Students at SMA Negeri 1 Bandar Sribawono, East Lampung.*

*The type of research used is experimental research with a Quasi Experiment experimental design using two classes, namely the experimental class and the control class. Researcher data was obtained from a posttest with multiple choice questions to measure learning outcomes in Islamic religious education. The results of hypothesis research using the t test formula obtained sig- (2-tailed) < 0.05 ( $\alpha$  5%) meaning  $H_a$  is accepted, or if the value of  $t > t_{table}$  then  $H_a$  is accepted. This means that there is an influence of the Pogil Learning Model (Process Oriented Guided Inquiry Learning) on the Learning Outcomes of Class Xi Students at SMA Negeri 1 Bandar Sribawono, East Lampung*

**Keywords: Pogil, Learning Outcomes, Islamic Religion Education**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR ISMAWATI  
Npm : 1611010139  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POGIL (PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBAWONO LAMPUNG TIMUR**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



**NUR ISMAWATI**

**NPM. 1611010139**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *POGIL***  
**(*PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY***  
***LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1**  
**BANDAR SRIBAWONO LAMPUNG TIMUR**

Nama : Nur Ismawati  
NPM : 1611010139  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.**

  
**Sri Latifah, M.Sc**

**NIP. 196812051999403 2 001**

**NIP. 197903212011012 003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Um Hidirah, M. Pd**

**NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
POGIL (PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING)  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI  
SMA NEGERI 1 BANDAR SRIBAWONO LAMPUNG TIMUR,**  
Disusun oleh **Nur Ismawati, NPM: 1611010139, Jurusan:  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, Telah diujikan dalam sidang  
Munaqosah pada hari/ tanggal: Senin, 19 Juni 2023.**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. Yuberti, M.Pd.** 

**Sekretaris : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I** 

**Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** 

**Penguji Pendamping I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** 

**Penguji Pendamping II : Sri Latifah, M.Sc** 

Mengetahui  
Dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Nur Diana, M. Pd**  
NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ إِلَّا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.( QS Al-Maidah : 8 )<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-quran Dan Terjemahannya (Jakarta Pusat:Bintang Indonesia,2011)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridho ALLAH dibawah naungan rahmat dan hidayahnya serta curahan cinta kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta. Ibu Sriwati dan Bapak Winarno, do'a tulus selalu ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, keikhlasan memberikan pendidikan dengan tulus dan penuh kasih sayang hingga mengantarkanku menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ini.
2. Suamiku Edi Waluyo yang selalu sabar dan setia menemaniku dan menyemangatiku untuk mengerjakan skripsi ini.
3. Kedua mertuaku yang tersayang, Ibu Mariyam dan Bapak Suryadi yang mau dengan ikhlas ku titipkan anakku.
4. Anakku Estu yang mau dengan sabar dan baik hati tidak rewel saat ditinggal bimbingan.
5. Temanku Abdurrohman Diso Wibowo yang dengans sabar menjadi tempat bertanya.
6. Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan pendindikan ini.
7. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung dimana tempat penulis menuntut ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti yang bernama Nur Ismawati merupakan anak ke-1 dari lima bersaudara dari pasangan suami istri, Bapak Winarno dan Ibu Sriwati, yang lahir di Bekasi, 16 Juni 1998, yang bertempat tinggal di Desa Waringin Jaya, Kecamatan Bandar Sribawono, Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Waringin Jaya, Sekolah Dasar (SD) Negeri Waringin Jaya lulus tahun 2010, dan melanjutkan jenjang pendidikan pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bandar Sribawono lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan kejenjang menengah atas di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bandar Sribawono lulus tahun 2016.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung program sastra satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016. Peneliti juga menjalani kuliah kerja nyata (KKN) yang berada di Desa Bale Rejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Dan melaksanakan praktek pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Miftahul Jannah, Rajabasa Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Syukur Alhambudillah, Allah SWT tidak pernah berhenti dalam menganugraahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur”* da dlam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SWAdan keluarganya, sahabat serta pengikutnya, semoga kita semua mendapat *Syafaatnya* di *Yaumul Akhir* kelak, Aamiiin.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa materil maupun dukungan moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucepkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Nirva Diana, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Umi, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu uswatun, selaku pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan hingga terselesainya skripsi ini
4. Ibu sri latifah, selaku pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan hingga terselesainya skripsi ini
5. Bapak Nurjaya Rahman, M.Si selaku kepala sekolah dan ibu Susan Windariana, S.Pd selaku guru PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur yang telah membantu dan memberi izin atas penelitian yang penulis lakukan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampug yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.

7. Rekan-rekan seangkatan khususnya jurusan PAI kelas C tahun 2016 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah membantu penulis selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat jauh dari kata baik apalagi sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Saya berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan arahan dalam upaya mendidik generasi penerus bangsa dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan agama islam di masa sekarang dan semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho sekaligus sebagai catatan amal dari Allah SWT, Aamiinn.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, Desember 2023  
Penulis,

Nur Ismawati  
NPM. 1611010139

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasaan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah. ....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Kerangka Teoritis .....	11
I. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran Pogil .....	15
1. Model Pogil (process Oriented-Inquiry Learning) ....	16
2. Langkah-langkah pembelajaran Pogil .....	17
3. Kelebihan Model Pembelajaran Pogil .....	18
B. Hasil Belajar .....	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar . ....	20

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar ....	23
C. Materi Pendidikan Agama Islam .....	26
D. Kerangka Berfikir.....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	33
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
2. Lokasi penelitian.....	33
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	35
3. Teknik Pengambilan sampel .....	35
4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Definisi Operasional Variabel .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Validasi Dan Realibilitas.....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	39
3. Uji Taraf Kesukaran.....	41
4. Uji Daya Beda.....	42
G. Teknik Analisa Data.....	44
1. Uji Prasyarat .....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Homogenitas.....	45
2. Uji Hipotesis .....	45
a. Uji T tes.....	45
b. Hipotesis Setatistil.....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	49
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Uji Validitas.....	54

2. Uji Reabilitas.....	56
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	57
4. Uji Daya Beda.....	58
C. Analisis Data .....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Homogenitas .....	61
3. Hipotesis .....	62
D. Pembahasan .....	63

**BAB V PENUTUP**

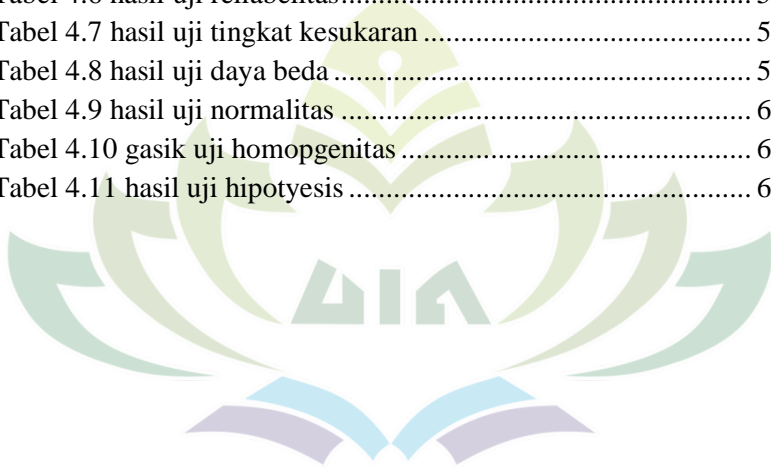
A. Simpulan .....	67
B. Rekomendasi .....	67

**DAFTAR RUJUKAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 hasil ujian akhir semester .....	7
Tabel 3.1 kriteria validitas .....	39
Tabel 3.2 kriteria Reliabelitas.....	41
Tabel 3.3 kriteria tingkat kesukaran .....	42
Tabel 3.4 kriteria daya beda.....	44
Tabel 4.1 hasil belajar pretest .....	49
Tabel 4.2 hasil belajar posstest .....	50
Tabel 4.3 nilai pretest dan posstest eksperimen.....	51
Tabel 4.4 nilai pretest dan posstest konvensional .....	53
Tabel 4.5 hasil uji validasi.....	55
Tabel 4.6 hasil uji reliabelitas.....	57
Tabel 4.7 hasil uji tingkat kesukaran .....	57
Tabel 4.8 hasil uji daya beda .....	59
Tabel 4.9 hasil uji normalitas .....	60
Tabel 4.10 gasik uji homopgenitas .....	61
Tabel 4.11 hasil uji hipotytesis .....	62





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara.....	75
LAMPIRAN 2 Daftar Nama Siswa Kelas XI A dan XI C.....	77
Lampiran 3 surat validasi .....	78
Lampiran 4 Surat Balasan dari Sekolah.....	79
Lampiran 5 Tabel Nilai r Product momente .....	80
Lampiran 6 Uji Validitas .....	81
Lampiran 7 Uji validitas spss .....	81
Lampiran 8 uji reabilitas.....	83
Lampiran 9 uji tingkat kesukaran .....	85
Lampiran 10 Uji Normalitas.....	91
Lampiran 11 uji Homogenitas .....	98
Lampiran uji t.....	99
Lampiran 13 dokumentasi .....	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dengan adanya Penegasan judul ini berguna untuk menghindari kesalahan didalam memahami maksud dari skripsi ini, maka perlu diberikan penegasan terhadap judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul diatas maka penulis akan mempertegas istilah yang terkandung didalamnya, yaitu:

#### 1. Pengaruh

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Yang dimaksud dengan pengaruh disini yaitu suatu dampak yang ditimbulkan dari suatu perbuatan atau tindakan dari suatu tindakan yang dilakukan sehingga menimbulkan akibat dari perbuatan tersebut berupa hasil yang ada.

#### 2. Model Pembelajaran

Kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup> Lebih kongkretnya dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam

---

<sup>1</sup> Departemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa indonesia, (edisi IV PT Gramedia Utama, Jakarta: 2008), h.1045

<sup>2</sup> Muhamaad Faturohman, Model-Model Pembelajaran Inovatif . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media (2015), h.29

mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran

### 3. Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning)

Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) merupakan model dengan pendekatan konstruktivis yang menggali pengetahuannya sendiri dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Model ini juga bersifat kooperatif dengan strategi belajar membentuk peserta didik menjadi anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dimana dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota harus saling membantu untuk memahami materi pelajaran tersebut..<sup>3</sup>

### 4. Hasil belajar

Perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman<sup>4</sup> Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Apabila hasilnya bagus maka bisa dikatakan bahwa proses belajarnya bagus, begitu juga sebaliknya apabila hasil belajarnya kurang memuaskan maka perlu diperbaiki proses belajarnya agar bisa mendapatkan hasil yang layak.

### 5. Peserta didik

Salah satu komponen yang menempatkan posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana didalam proses tersebut, mereka ingin mencapai tujuan dan cita cita dengan optimal. Peserta didik merupakan satu faktor penting dalam

---

<sup>3</sup> sjeni, dkk. Pembelajaran visioner: perpaduan Indonesia-Malaysia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2007)

<sup>4</sup> Dr. Kunandar, Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum). Jakarta: PT Rajarafindo Persada (2013) h. 62

dunia pendidikan dan untuk berjalanya sister belajar-mengajar.

#### 6. SMA Negeri 1 bandar Sribawono Lampung

SMA Negeri 1 bandar Sribawono Lampung adalah suatu lembaga Pendidikan Formal pada jenjang menengah kejuruan, dimana SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur adalah tempat atau wadah dimana penulis akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur”.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia pada saat ini dan yang akan datang adalah pendidikan, sebab melalui pendidikan, manusia memperoleh pengalaman yang bermkna bagi dirinya, sehingga dapat mengembangkan pola berpikir dan berbagai potensi yang dimilikinya, serta mempunyai pandangan untuk mewujudkan harapan untuk kehidupan yang lebih baik<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan faktor kebutuhan dasar setiap manusia yang memiliki peran penting untuk memajukan suatu negara, yakni dalam usaha mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik, melalui kegiatan bimbingan dan proses pembelajaran<sup>6</sup> Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk menstranfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didikan melalui

---

<sup>5</sup> Median Kusumahati, „Keefektifan Modal Course Revie Horay Terhadap Hasil Belajar Ips”, *Journal Of Elementary Education*, 3.2 (2014), 1-6

<sup>6</sup> Dwi Purnomosari, J S Sukardjo, And Sri Martini, „Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Dilengkapi Kartu Destinasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kolid kelas xi Sma Negeri 2 Sukohartjo Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013” 3.2 (2014), 59-66

proses pembelajaran.<sup>7</sup> Peserta didik dapat menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya melalui pendidikan<sup>8</sup>

Di dalam sebuah negara mustahil negara itu akan maju tanpa adanya pendidikan dan untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan itu maka di butuhkan seorang guru yang kompeten dalam bidangnya.<sup>9</sup> Untuk menjadi manusia yang lebih dituntut memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan ilmu itu bisa didapatkan dari pendidikan, sebab orang yang berilmu akan memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu hal ini sesuai dengan yang terdapat dalam: QS. Al-Mujadalah ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mujadalah 58:11)<sup>10</sup>*

Dalam ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa orang yang beriman, berilmu mendapatkan kedudukan lebih tinggi dibandingkan orang yang tidak berilmu sesuai dengan derajat ilmunya. Karena, pendidikan dapat mengubah kualitas hidup,

<sup>7</sup> Chairul Anwar, hakikat manusia dalam pendidikan sebuah tinjauan filosofis, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), h. 64

<sup>8</sup> bid, h. 65

<sup>9</sup> Tarzan Purnomo Teguh Budi Raharjo Eko Saputro, Mphamad Nur, „Copyright © 2017 JSEP <https://Journal.Unpak.Ac.id/Index.Php/Jsep>“, Jouenal Of Science Education And Practice, 1 (2017), 20-31.

<sup>10</sup> 1-quran Dan Terjemahannya (Jakarta Pusat: Bintang Indonesia, 2011).

sumber daya manusia yang berkualitas menandakan semakin baik tingkat pendidikannya, untuk menjaga kualitas pendidikan maka diperlukan beberapa cara diantaranya, pembaharuan kurikulum<sup>11</sup> pembaharuan kurikulum harus dilakukan oleh pemerintah agar mutu pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan berkualitas.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Lebih kongkretnya dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran<sup>12</sup>

POGIL adalah model pembelajaran inkuiri yang berorientasi proses dan berpusat pada siswa, yang didesain dengan kelompok kecil yang berinteraksi dengan instructor atau guru sebagai fasilitator.<sup>13</sup> POGIL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada komponen proses dan isi dari pembelajaran, komponen proses mencakup bagaimana menerima, menerapkan, dan menghasilkan pengetahuan dari proses belajar, komponen isi merupakan struktur dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Pembelajaran pada model POGIL dilakukan secara berkelompok dengan pemilihan kelompok secara heterogen<sup>14</sup>

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang yang belajar, misalnya dari yang tidak mengerti

---

<sup>11</sup> Purnomosari, Sukardjo, And Martini. Op Cit

<sup>12</sup> Muhammad Faturohman, Model-Model Pembelajaran Inovatif (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). H.29

<sup>13</sup> Dwi Retno Cahyaningrum, Muktiningsih Nurjayadi, and Arif Rahman, „Pembangunan EModule Kimia Berbasis POGIL (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa“, Riset Pendidikan Kimia ARTICLE, 7.1 (2017), 61.

<sup>14</sup> Yayik Farida Dan Muchlis, „Implementasi Model Pembelajaran Pogil Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Yang Memiliki Kemampuan Awal Berbeda Pada Materi Laju Reaksikelas Xi Sman 1 Pacet Mojokerto“, Unesa Journal Of Chemistry Education Vol., 6.(2017).H.119

menjadi mengerti, dari yang tidak tau menjadi tau. Tingkah laku memiliki unsur motoris dan unsur subjektif. Unsur motoris adalah unsur jasmani, sedangkan unsur subjektif adalah unsur rohaniah. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek sedangkan hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek- aspek tersebut. Adapun aspek aspek tersebut adalah aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap

Berdasarkan pra survey, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwasannya informasi yang didapat yaitu hasil belajar peserta didik di XI Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur masih rendah. Metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi. Dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, guru lebih banyak menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran PAI di kelas masih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered) bukan berpusat pada siswa (student centered) sehingga kurang melibatkan siswa.

Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa hanya disuruh mencatat materi pembelajaran yang sudah dicatat oleh guru di papan tulis, setelah itu guru menerangkan materi yang sudah dicatat. Sedangkan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga mempelajari hanya berjalan satu arah saja. Potensi dan kemandirian siswa kurang berkembang dengan baik. Karena siswa kurang terlibat dalam proses belajar, siswa hanya menerima informasi dari guru dan kurang mengeksplor apa yang ada didalam dirinya.

Selain itu materi pendidikan agama islam bersifat bacaan dan hafalan dan lebih mengutamakan kepada pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus bisa mengemas materi dengan kreatif dan inovatif serta menyampaikan materi yang membuat siswa aktif dan dengan cara yang tidak membuat siswa bosan, sehingga proses belajar dapat menyenangkan. Apabila dalam penyampain materi guru tidak menggunakan variasi metode dan siswa jadi mengantuk dan hasil

belajar siswa akan menjadi rendah. Hal ini terlihat dari nilai semester peserta didik yang masih belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diterapkan oleh sekolah. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI A Dan XI C Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur Tahun Pembelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Nilai Peserta didi (X)		Jumlah
		$X < 75$	$X \geq 75$	
1	XI A	16	9	25
2	XI C	18	7	25
Jumlah		34	16	50
Presentase Ketuntasan		68%	32%	100%

Sumber : Daftar Nilai Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 Bidang Study Pendidikan Agama Islam Kelas XI A Dan XI C SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung

KKM (Kriteria Ketentuan Minimum) Mata Pembelajaran Pendidikan Islam di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung adalah 75. Peserta didik dinyatakan lulus dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam jika nilai yang diperoleh minimal 75. Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan peserta didik belum sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengalukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur”



## **C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang data di atas ada sejumlah masalah yang dapat diidentifikasi yakni:

- a. Guru cenderung menggunakan metode konvensional, dimana pembelajaran bersifat teacher centered.
- b. Hasil belajar yang di peroleh siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah.
- c. Siswa merasa bosan pada waktu pembelajaran PAI.
- d. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Penggunaan Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) di sekolah ini masih baru

### **2. Batasan Masalah**

Bedasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara spesifik yaitu:

- a. Penelitian hanya dilakuan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur
- b. Peneliti ini hanya melihat pengaruh model pembelajaran POGIL terhadap hasil belajar kognitif
- c. Variabel yang diteliti pada hasil belajar hanya pada ranah kognitif

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran POGIL pada hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian penggunaan model pembelajaran POGIL adalah: “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POGIL terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur”

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu, sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Memberikan pandangan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran secara tepat dan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran PAI melalui model pembelajaran process oriented guided inquiry learning.

### 2. Bagi sekolah

- a. Memberikan manfaat kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b. Memberi masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam khususnya dan pelajaran lain umumnya
- c. Akan menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam menentukan proses pembelajaran yang lebih baik dan sebagai masukan dalam usulan meningkatkan kualitas pendidikan

### 3. Bagi Peserta Didik

- a. Membantu peserta didik lebih termotivasi dalam belajar
- b. Dengan Model pembelajaran POGIL diharapkan siswa dapat memahami materi tanpa merasa tertekan dan dapat mempermudah mengingat materi pembelajaran PAI.
- c. Diharapkan dapat Meningkatkan hasil belajar siswa PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur

4. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan menambah wawasan pengetahuan penulis dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.
  - b. Dapat mengidentifikasi suatu masalah secara sistematis.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya kelas X MIA 2 tahun ajaran 2016/2017. Diperoleh hasil bahwa Hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan dan ranah keterampilan setelah diterapkan model POGIL mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan N-Gain<sup>15</sup>
2. Penerapan model POGIL yang dilakukan pada 23 orang siswa kelas XI dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kemampuan keterampilan berpikir kritis dan mampu memicu keaktifan siswa karena melalui tahapan POGIL pembelajaran dapat menjadi lebih menarik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa Model pembelajaran POGIL memberikan pengaruh yang positif pada hasil belajar siswa.
3. Hasil rata-rata nilai tes akhir peserta didik di kedua kelas menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan model POGIL menggunakan Brainstorming dan yang menggunakan model konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai mata pelajaran Fisika kelas eksperimen sebesar 81,62% sedangkan kelas kontrol hanya 80,88%. Berdasarkan hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran POGIL menggunakan Brainstorming efektif untuk meningkatkan

---

<sup>15</sup> Rahma Caesar Septiani And Bambang Sugiarto, 'Penerapan Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Self- Regulation Siswa Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi', *Journal Of Chemistry Education*, 6.2 (2017).

kemampuan Inferensi Logika siswa pada pembelajaran PAI siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>16</sup>

4. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di di SMA Negeri 1 Inderalaya diperoleh hasil bahwa keterampilan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran POGIL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Guided Inquiry (GI)
5. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 di peroleh hasil bahwa keterlaksanaan model pembelajaran POGIL dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan dan ranah keterampilan setelah diterapkan model POGIL mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan N-Gain. Dari tinjauan penelitian sebelumnya bahwa sudah pernah dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran POGIL dan di sini peneliti melakukan penelitian dengan karakteristik yang berbeda yaitu dengan melihat pengaruh model pembelajarn POGIL terhadap KPS dan hasil belajar peserta didik.
6. Berdasarkan dari penelitian yang di lakukan di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono model pembelajaran POGIL sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## H. Kerangka Teoritis

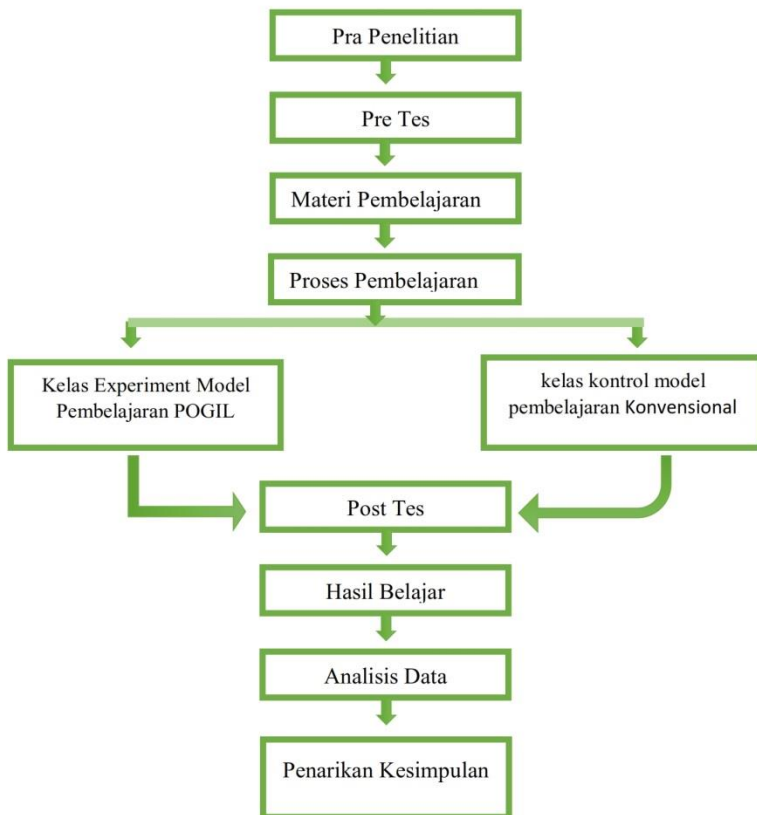
Kerangka pemikiran dapat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Skema tersebut menjelaskan tentang mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat.

---

<sup>16</sup> Ashari Ike Mangstuti Budi Utami, Siska Desy Fatmaryanti, 'Efektivitas Model Pembelajaran Pogil Menggunakan Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Inferensi Logika Siswa', Urecol, 2017, 164.

Dengan demikian gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas

Langkah yang dilakukan peneliti adalah membentuk dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran POGIL dan kelas kontrol yang di ajar dengan menggunakan model Kooperative Learning . Adapun kerangka teoritik dari penelitian ini dijelaskan pada gambar alur berikut :



## **I. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, maka perlu disampaikan sistematika penulisan antar bab. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat memahami kerangka logika penyusunan yang penulis gunakan. Dalam bab 1 penulis menyajikan latar belakang permasalahan yang mendorong penulis mengangkat judul skripsi ini, yakni Pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur.

Selanjutnya permasalahan ini dikaji apakah terdapat pengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta didik konsep diri. Adapun green teori yang menjadi acuan ini terdapat pada Bab II, Bab III dalam skripsi ini berisi tentang kondisi tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur. serta membahas mengenai metode penelitian. Selanjutnya Bab IV penulis menganalisis data-data yang tersaji pada Bab III di jelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Pogil (Process Oriented Guided Inquiry Learning) terhadap hasil belajar peserta didik. Bab V akhir dari bagian tentang kesimpulan dan rekomendasi. Sementara itu bagian ketiga pada bagian ini adalah bagian akhir yaitu tentang daftar rujukan dan lamiran-lampiran



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran POGIL

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Lebih kongkretnya dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>17</sup>

Menurut Rusman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran kelas atau yang lain.<sup>18</sup> Hal ini senada dengan pendapat Joice dan Weil mendeskripsikan model pengajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memadu proses pengajaran di ruang kelas atau disetting yang berbeda.<sup>19</sup> Dari beberapa pengertian dan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki prosedur sistematis sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

---

<sup>17</sup> Muhammad Faturrohmah, Model-Model Pembelajaran Inovatif (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). H.29

<sup>18</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014).H.133

<sup>19</sup> Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradogmatis (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).h.37



Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu :

- 1 Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- 2 Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- 3 Pertimbangan dari sudut peserta didik atau peserta didik
- 4 Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis<sup>20</sup>

Penggunaan metode yang tepat akan membuat proses pembelajaran menyenangkan dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Sehingga seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang aktif dan efektif

### **1. Model POGIL (Process Oriented Guided-Inquiry Learning)**

POGIL adalah model pembelajaran inkuiri yang berorientasi proses dan berpusat pada siswa, yang didesain dengan kelompok kecil yang berinteraksi dengan instructor atau guru sebagai fasilitator.<sup>21</sup> POGIL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada komponen proses dan isi dari pembelajaran, komponen proses mencakup bagaimana menerima, menerapkan, dan menghasilkan pengetahuan dari proses belajar, komponen isi merupakan struktur dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Pembelajaran pada model POGIL dilakukan secara berkelompok dengan pemilihan kelompok secara heterogen.<sup>22</sup> Model pembelajaran POGIL menekankan pada keaktifan peserta didik dalam interaksi kelompok untuk memecahkan masalah. Melalui

---

<sup>20</sup> Rusman, Loc. cit

<sup>21</sup> Dwi Retno Cahyaningrum, Muktiningsih Nurjayadi, and Arif Rahman, „Pembangan EModule Kimia Berbasis POGIL (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa“, Riset Pendidikan Kimia ARTICLE, 7.1 (2017), 61

<sup>22</sup> Yayik Farida Dan Muchlis, „Implementasi Model Pembelajaran Pogil Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Yang Memiliki Kemampuan Awal Berbeda Pada Materi Laju Reaksikelas Xi Sman 1 Pacet Mojokerto“, Unesa Journal Of Chemistry Education Vol., 6.(2017).H.119

pembelajaran POGIL siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan metakognisi, komunikasi, kerja tim, manajemen, dan penilaian serta tidak lagi mengandalkan hafalan tetapi mengembangkan keteterampilan untuk sukses dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

## 2. Langkah-Langkah POGIL (Process Oriented Guided-Inquiry Learning)

Pada pembelajaran POGIL langkah-langkah pembelajaran dibagi menjadi 4 fase yaitu:<sup>24</sup>

- a. Fase orientasi pada fase ini guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi pelajaran. Kegiatan dalam fase ini meliputi
  - 1) Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
  - 2) Mendiskusikan tujuan pembelajaran.
  - 3) Menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
  - 4) Memotivasi siswa
- b. Fase eksplorasi pada fase ini siswa duduk sesuai kelompok, siswa berkesempatan untuk melakukan observasi, desain eksperimen, mengumpulkan, meneliti, dan menganalisis data atau informasi, dan mengumpulkan hipotesis pertanyaan dan tes.
- c. Fase penemuan pada fase ini guru sebagai fasilitator siswa didorong untuk berpikir sendiri,

---

<sup>23</sup> Sri Yani Widyaningsih, Haryono, and Sulistyio Saputro, „Model MFI Dan POGIL Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar“, Jurnal Inkuiri, 1.3 (2012) .h.268

<sup>24</sup> Luki Yunita Hanna Aulia, Nanda Saridewi, „Penerapan Model Pogil (Process-Oriented Guided-Inquiry Learning) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Laju Reaksi“, Edusains, 9.2 (2017).

menganalisis sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan guru.

- d. Fase aplikasi pada fase ini peserta didik memperkuat dan memperluas pemahaman mereka tentang konsep yang telah diperoleh pada fase sebelumnya dengan menjawab pertanyaan pada latihan sederhana dan memecahkan masalah yang mendalam.
- e. Fase penutup pada fase ini menggunakan metakognisi dimana siswa menggunakan kemampuan berpikir untuk berpikir, Siswa diminta untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, menilai progress mereka dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

### **3. Kelebihan Model Pembelajaran POGIL**

Adapun beberapa kelebihan model POGIL antara lain :

- a. Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
- b. Mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan prastisipasi.<sup>25</sup>
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir melalui bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuan.
- d. Membantu peserta didik untuk lebih menemukan sendiri pengetahuannya dan terbiasa bekerjasama dalam tim.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Cucu Zenab Subarkah, „Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Process Oriented Guided Inquiry Learning (Pogil)“, Jurnal Pengajaran Mipa, 20.1 (2010), 47

<sup>26</sup> Muhammad Minan Chusnid Adam Malika, Vita Oktavianib, Wahyuni Handayanic, „Penerapan Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis“, Universitas, Pendidikan Biologi-Pascasarjana Malang, Negeri, 3.September (2017), 30

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar diklasifikasikan kedalam tiga ranah atau domain yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Bloom menjelaskan dalam ranah kognitif hasil belajar meliputi penguasaan konsep, ide pengetahuan faktual, dan berkenaan dengan keterampilan keterampilan intelektual. Bloom memberikan definisi sederhana untuk setiap kategori hasil belajar ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Taksonomi hasil belajar kognitif bersifat kumulatif dan merupakan hirarki yang bersifat sistematis untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan kegiatan pembelajaran<sup>27</sup>

Gagne menyatakan dalam wahab jufri hasil belajar adalah kemampuan (performance) yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut juga dengan kapabilitas. Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>28</sup> Terdapat lima kategori kapabilitas manusia menurut gagne yaitu:

- a. Keterampilan intelektual (intelektual skill).
- b. Informasi verbal (verbal information).
- c. strategi kognitif (cognitive strategy).
- d. Sikap (attitude)
- e. Keterampilan motorik (motor skill)<sup>29</sup>

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Melalui penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar

---

<sup>27</sup> Jufri Wahab, Belajar Dan Pembelajaran Sains (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), h.75

<sup>28</sup> Dr. Kunandar, penelitian Autentik ( Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik

<sup>29</sup> Jufri Wahab, Belajar Dan Pembelajaran Sains (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), h.37

keberhasilan peserta didik telah menguasai materi yang sudah diajarkan oleh guru.<sup>30</sup> Sehubungan dengan hasil belajar tersebut, maka Nasution mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan indikator kualitas dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa”. Pengertian tersebut hampir sama dengan pengertian hasil belajar yang di ungkapkan oleh Abdulloh yakni “hasil belajar sebagai indikator kualitas dan pengetahuan yang dikuasai oleh anak setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam suatu selang waktu tertentu”.<sup>31</sup>

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang yang belajar, misalnya dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak tau menjadi tau. Tingkah laku memiliki unsur motoris dan unsur subjektif. Unsur motoris adalah unsur jasmani, sedangkan unsur subjektif adalah unsur rohaniah. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek sedangkan hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek- aspek tersebut. Adapun aspek aspek tersebut adalah aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap

Berdasarkan definisi- definisi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengetahuan yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat seseorang dari proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu.

## **2. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran yang harus dicapai, menurut Gama membagi lima pembelajaran hasil belajar yaitu;

- a. Informasi Verbal
- b. Keterampilan Intelektual

---

<sup>30</sup> Dr. Kunandar, Op.Cit, H.61

<sup>31</sup> Firdaus Daud, pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 19, No.2), h.250

- c. Strategi kognitif
- d. sikap
- e. keterampilan

Dalam system pendidikan nasional tujuan instruktual, menggunakan klasifikasi hasil belajar dan benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu :

a. Ranah Kognitif

Berkeenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistematis, evaluasi

- 1) Pengetahuan adalah kemampuan seorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan seorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.
- 3) Penerapan adalah kesanggupan seorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum. Tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongret
- 4) Analisis adalah kemapan seorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan

diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya

- 5) Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kelebihan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru
- 6) Penilaian/penghargaan/evaluasi merupakan kemampuan seorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai dan ide, misalkan jika seorang diharapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih suatu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kerreteria yang ada.

b. Ranah Afektif

Dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau relaks, penilaian, organisasi dan internalisasi

c. Ranah psikomotorik

menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Kategori dalam aspek psikomotrik yaitu persepsi (perception), kesiapan (set), gerakan terbimbing (guided respons), penyesuaian (adaptation) dan kreatifitas.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sarah Rahmawati, pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung, (UIN Raden Intan Lampung, 2008) h.13-14

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik, dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor dari alam diri peserta didik (internal), yakni keadaan atau kondisi jasmani atau rohani peserta didik.
- b. Faktor dari luar diri peserta didik (eksternal), yakni keadaan atau kondisi lingkungan disekitar peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada materi materi pelajaran dalam kelas.

Faktor –faktor diatas dalam banyak hal saling berkaitan dan sangat mempengaruhi satu sama lain. Dalam hal ini, seorang pendidik yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi munculnya kemampuan-kemungkinan kelompok peserta didik yang menunjukkan kegagalan dengan berusaha mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mengajar mereka.

#### 1) Faktor internal siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri meliputi dua aspek yaitu:

- a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi organ-organ tubuh siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan, sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang sudah disajikan di dalam kelas



b. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

Yang termaksud faktor aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran peserta didik. Diantar faktor-faktor umumnya yang dapat di pandang lebih esensial adalah yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan peserta didik

Tingkat kecerdasan peserta didik tidak dapat diragukan lagi, tingkat keberhasilan sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Dimana semakin tinggi kemampuan tingkat kecerdasan seorang peserta didik peluangnya semakin besar untuk meraih kesuksesan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kemampuan tingkat kecerdasan peserta didik peluangnya semakin kecil untuk memperoleh kesuksesan.

2. Sikap peserta didik

Sikap adalah kecenderungan gejala internal yang berdimensi efektif berupa mereaksi atau merespon cepat, dengan cara yang relatif tetap dalam objek orang.

3. Bakat peserta didik

Secara umum, bakat adalah potensial kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

4. Minat peserta didik

Minat secara bahasa berarti kecenderungan atau keinginan yang tinggi yang besar terhadap sesuatu

#### 5. Motifasi dalam diri peserta didik

Motifasi ialah keadaan manusia di dalam organisme untuk mendorongnya melakukan sesuatu. Motifasi berarti bertingkah laku secara terarah

### 2) Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal peserta didik di bagi menjadi dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

#### a. Lingkungan social

Lingkungan sekolah meliputi para guru, para staf, teman teman sekolah sangat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya lingkungan peserta didik adalah tentangga dan masyarakat juga teman-teman sepermainan di sekitar lingkungan peserta didik tersebut.

#### b. Lingkungan non- social

Yang termaksud faktor faktor lingkungan non- sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, keluarga peserta didik, serta alat-alat belajar, dan keadaan cuaca yang digunakan untuk belajar peserta didik.

Pada penelitian ini di batasi pada hasil belajar kognitif saja karena masalah yang ada di kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribawono Lampung Timur yakni rendahnya hasil belajar PAI ranah Kognitif sehingga yang diteliti hanya hasil belajar PAI ranah kognitif

dalam hubungannya dengan satu pelajaran, ranah kognitif memegang peran paling utama.

## C. Materi Pendidikan Agama Islam

### 1. Hormati dan Sayangi Orang tua dan Guru mu

Orang tua merupakan perantara bagi keberadaan manusia di muka bumi. Sosok orang tua adalah ayah dan ibu bagi seorang anak melalui hubungan biologis, yaitu melalui adanya proses pembuahan sampai dengan melahirkan. Orang tua juga bisa dikatakan sebagai sosok yang hadir melalui hubungan sosial, seperti adanya orang tua angkat, ibu tiri atau ayah tiri karena mereka juga memiliki peranan penting dalam membesarkan anak.

Orang tua merupakan orang yang sangat bertanggung jawab dalam sebuah keluarga untuk mengantarkan anaknya menjadi dewasa dan mandiri dengan cara mendidik, mengasuh, dan membimbing seorang anak. Dengan kasih sayang dan pengorbanannya, orang tua mempersiapkan bekal anaknya terkait dengan penanaman dan pembiasaan bilai-nilai baikl, ilmu pengetahuan dan keterampilan

Berbakti kepada orang tua berarti berbuat baik kepadanya dengan memberikan kasih sayang sepenuh hati yang membuat senang dan bahagia keduanya.



Akhlak atau Hormat seorang anak kepada orang tua dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Mentaati semua perintahnya, selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan agama.
- b. Berbuat baik kepada keduanya.
- c. Mencintai dengan sepenuh hati.
- d. Merendahkan diri kepada keduanya, baik dalam perkataan maupun dalam perilaku.
- e. Saling berkomunikasi kepada keduanya dengan penuh khidmat.
- f. Selalu mendoakan akan keselamatannya, dan memohonkan ampun kepada Allah.
- g. Berbakti secara sempurna kepada keduanya.
- h. Menyayangi dan menghormati keduanya dengan sepenuh hati.
- i. Selalu menanamkan bentuk jihad menjaga dan membela orang tua dari segala yang dapat menyakiti dan membahayakan keduanya.

Guru adalah orang yang berusaha untuk melakukan perubahan bagi seseorang ke arah yang lebih baik melalui transfer ilmu pengetahuan dan karakter yang dimiliki. Menghormati guru berarti memuliakannya dengan sepenuh hati, baik ketika sedang menuntut ilmu maupun ketika berusaha secara sungguh-sungguh dalam mengamalkan ilmu yang sudah di dapat.

Akhlak atau Hormat seorang anak kepada guru dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Selalu mencintai dan menghormati guru yang sudah mengajarkan ilmu dan mendidik dengan baik.
- b. Selalu mendoakan guru untuk kebaikan dunia dan akhirat.
- c. Selalu bersikap tawadhu di hadapan guru.

- d. Berdiskusi dengan sopan kalau terjadi perbedaan pendapat dalam suatu permasalahan.
- e. Selalu menjaga ilmu yang didapat dari guru dengan sebaik-baiknya.
- f. Menteladani perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Selalu tekun dan rajin serta disiplin dalam menuntut ilmu.

Di dalam QS. Al-Isra(17): 23, Allah SWT menjelaskan kepada umat Islam tentang pentingnya menghormati orang tua dan guru, karena kedua sosok tersebut memiliki jasa yang sangat besar bagi kehidupan seseorang.

Q.S. Al-Isra(17) : 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا  
قَوْلًا كَرِيمًا

*"Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia." (Q.S. Al-Isra(17) : 23)*

Dari QS. Al-Isra(17): 23 tersebut terdapat isi dan kandungan ayat sebagai berikut:

- a. Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk beribadah kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya.
- b. Allah memerintahkan kepada manusia untuk berbuat Ihsan (baik) kepada kedua orang tua.
- c. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan keniscayaan bagi seorang anak.

- d. Apabila ayah atau ibu, atau keduanya sudah mencapai lanjut usia dan dalam pemeliharaan kita, Allah SWT melarang seseorang mendengarkan tutur kata yang tidak sopan, buruk, dan menyakitkan meskipun hanya mengucapkan kata “ah”.
- e. Allah SWT memerintahkan manusia apabila berkomunikasi dengan ayah dan ibu harus penuh dengan adab dan akhlak mulia.

Berbakti kepada kedua orang tua merupakan salah satu bentuk jihad dan merupakan ibadah yang sangat mulia, sehingga pahalanya disamakan dengan pahala berjihad.



Gambaran derajat seorang “*alim*” yaitu orang yang berilmu yang mengajarkan dan mengamalkan ilmu untuk para muridnya, sehingga sosoknya dijadikan teladan. Kedudukannya lebih mulia daripada seorang “*abid*”, yaitu seorang ahli ibadah.

#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting<sup>33</sup> jadi kerangka berfikir adalah kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Kerangka pikir dalam satuan penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut di berkenaan dua variabel atau lebih.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan maka kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Keterangan

X : Model Pembelajaran Pogil

Y : Hasil Belajar Peserta Didik

Secara singkat penelitian ini akan dibuktikan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Pogil, dengan Variabel terkait yaitu Hasil Belajar Peserta Didik

#### E. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji T tes

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji indeoendent sampel t test pada paraf signifikan 5%. Uji independen sampel t test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata kedua klompok sampel yang tidak saling berhubungan atau bebas.<sup>34</sup> Uji independen sampel t test dapat dihitung menggunakan software SPSS Versi 20.

Secara singkat hipotesis penelitian adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang

---

<sup>33</sup> Sugiono, Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung Alfabeta, 2018), h91.

<sup>34</sup> Johar Arifin, SPSS 24 Untuk Peneliti dan Skepsi, (Jakarta : Geramedia, 2018 ). Cet II, H 96

kebenarannya masih harus diuji secara empiris<sup>35</sup> Dari uraian diatas dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran pogil (process oriented guided inquiry learning) terhadap hasil belajar peserta didik kelas xi di sma negeri 1 bandar sribawono lampung timur.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran pogil (process oriented guided inquiry learning) terhadap hasil belajar peserta didik kelas xi di sma negeri 1 bandar sribawono lampung timur.

b. Hipotesis statistic

Uji hipotesis ststatistik yang akan diuji pada penelitian ini yaitu :

$$H_a = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_o = \pi > \mu_2$$

Keterangan :

Ho : Hipotesis nol, artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran pogil (process oriented guided inquiry learning) terhadap hasil belajar peserta didik.

Ha : Hipotesis alternative, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran pogil (process oriented guided inquiry learning) terhadap hasil belajar peserta didik

$\mu_1$  : Nilai rata-rata hasil peserta didik telah diberikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pogil (process oriented guided inquiry learning)

$\mu_2$  : Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik telah diberikan pengajaran dengan menggunakan metode konvebsional

---

<sup>35</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013),h 21.



## DAFTAR RUJUKAN

- Al-quran Dan Terjemahannya* ,Jakarta Pusat: Bintang Indonesia, 2011.
- Anwar Chairul, *hakikat manusia dalam pendidikam sebuah tinjauan filosofis*, Yogyakarta: Suka Press, 2014.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2014).
- Ashari Ike Mangstuti Budi Utami, Siska Desy Fatmaryanti, 'Efektivitas Model Pembelajaran Pogil Menggunakan Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Inferensi Logika Siswa', Urecol, 2017, 164.
- Aulia Luki Yunita Hanna, Nanda Saridewi, 'Penerapan Model Pogil (Process-Oriented Guided-Inquiry Learning) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Laju Reaksi', *Edusains*, 9.2 (2017).
- Cahyaningrum Dwi Retno Cahyaningrum, Muktiningsih Nurjayadi, and Arif Rahman, 'Pengembangan EModule Kimia Berbasis POGIL (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa', *Riset Pendidikan Kimia ARTICLE*, 7.1 .2017.
- Cahyaningrum Dwi Retno, Muktiningsih Nurjayadi, and Arif Rahman, 'Pengembangan EModule Kimia Berbasis POGIL (Process Oriented Guided Inquiry Learning) Pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa', *Riset Pendidikan Kimia ARTICLE*, 7.1 (2017).
- Daud Firdaus, *pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 19, No.2), h.250
- Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Utama, 2008.

- Dr. Kunandar, *penelitian Autentik ( Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013.
- Dr. Kunandar, *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*. Jakarta: PT Rajarafindo Persada 2013.
- Farida Yayik Dan Muchlis, 'Implementasi Model Pembelajaran Pogil Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Yang Memiliki Kemampuan Awal Berbeda Pada Materi Laju Reaksikelas Xi Sman 1 Pacet Mojokerto', *Unesa Journal Of Chemistry Education Vol.*, 6.2017.
- Farida Yayik Dan Muchlis, 'Implementasi Model Pembelajaran Pogil Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Yang Memiliki Kemampuan Awal Berbeda Pada Materi Laju Reaksikelas Xi Sman 1 Pacet Mojokerto', *Unesa Journal Of Chemistry Education Vol.*, 6.(2017).
- Faturohman Muhamaad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2015.
- Faturohman Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fitriani Dewi Murniati Widya Fitriani, Dedi Irwandi, 'Perbandingan Model Pembelajaran Process Oriented Guided'" Jurnal Riset Pendidikan Kimia Article, 7.1 (2017).
- Isjoni, dkk. *Pembelajaran visioner: perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2007.
- Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Peneliti dan Skeipsi*, (Jakarta : Geramedia, 2018 ).
- Jufri Wahab, *Belajar Dan Pembelajaran Sains* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017),
- Kusumahati Median, 'Keefektifan Modal Course Revie Horay Terhadap Hasil Belajar Ips', *Journal Of Elementary Education*, 3.2 2014.

- Malika Muhammad Minan Chusnid Adam, Vita Oktavianib, Wahyuni Handayanic, 'Penerapan Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis', Universitas, Pendidikan Biologi-Pascasarjana Malang, Negeri, 3.September (2017).
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradogmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Muhammad Faturohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2015).H.47
- Purnomosari Dwi, J S Sukardjo, And Sri Martini, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (*Teams Games Tournament*) Dilengkapi Kartu Destinasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kolid kelas xi Sma Negeri 2 Sukohartjo Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013' 3.2 2014.
- Rahmawati Sarah , *pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung, 2008).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014).
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana,2014).H.34
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2011).
- Subarkah Cucu Zenab, 'Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Process Oriented Guided Inquiry Learning (Pogil)', *Jurnal Pengajaran Mipa*, 20.1 (2010).
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 3013).

- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cetakan Ke-19, 2013).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013).
- Syah Muhibin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 23*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).
- Tarzan Purnomo Teguh Budi Raharjo Eko Saputro, Mphamad Nur, 'Copyright © 2017 JSEP <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jsep>', *Jouenal Of Science Education And Practice*, 1 2017.
- V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres,2015).
- Wahab Jufri, *Belajar Dan Pembelajaran Sains* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017).
- Widyaningsih Sri Yani Widyaningsih, Haryono, and Sulisty Saputro, 'Model MFI Dan POGIL Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Inkuiri*, 1.3 (2012) .
- Yuberti ,Antomi Saregar, *Pengantar Metologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: Aura CV Anugrah, 2013).